

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menimbang dan membahas tentang konsep manusia setengah mesin dalam film Robocop 2014 melalui kajian etis teologis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep manusia dalam film Robocop 2014 yakni seorang manusia yang dimodifikasi dengan menggantikan tubuhnya dengan baju besi, penutup kepala dari alat teknologi serta penanam chip pada otak agar dapat mendapatkan tubuh berbeda dari manusia normal dengan tujuan untuk mencapai kehidupan yang ideal; bahwa film Robocop 2014 juga memberikan pemahaman bahwa gagasan para transhumanisme tentang kehidupan yang ideal dialami manusia di dunia dengan cara memodifikasi natur manusia merupakan tindakan yang tidak etis; sebab sekalipun manusia dikaruniai akan pengetahuan untuk berkarya bagi pemenuhan hidupnya tidak menjamin manusia untuk semena-mena bertindak tanpa mengikuti kehendak Allah diperbuat manusia, manusia tidak dapat semerta-merta mengubah naturnya hanya untuk memenuhi ekspektasi mereka agar dapat mendapatkan kehidupan yang ideal di dunia; sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk yang diciptakan sesuai dengan citra Allah.

B. SARAN

Secara pribadi, ada beberapa saran atau masukan yang ingin penulis sampaikan mengenai seluruh pembahasan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Penulis merekomendasikan film Robocop 2014 untuk ditonton dan dipelajari kepada semua kalangan terutama para aktivis teologi, sebab film tersebut memberikan pemahaman betapa pentingnya menerapkan etis teologis dalam setiap tindakan dan perbuatan di tengah-tengah perkembangan zaman ilmu pengetahuan, sains dan teknologi.
2. Penulis berharap, kiranya industry perfilman pada era modern saat ini, bisa menyediakan film-film yang lebih mewakili akan realitas apa yang hangat terjadi dan akan terjadi di tengah-tengah perkembangan dunia. Agar membantu orang-orang memahami setiap isu-isu global yang terjadi.
3. Pendekatan etis teologis dapat dijadikan bahan atau referensi bagi mahasiswa-mahasiswa untuk berteologi melalui film.

